

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S, Bawotong J, Hamel R (2013). Hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dan non hormonal dengan kejadian kanker serviks di ruang d atas blu prof. dr. r. d. kandou manado. E-Jurnal Keperawatan (e-Kep). 1 (1): 1-6.
- Adekunle OO (2012). Cervical intraepithelial neoplasia (cin) squamous dysplasia. Dalam: Srivastava S (eds). Intraepithelial neoplasia. InTech. <http://www.intechopen.com/books/intraepithelial-neoplasia/cervical-intraepithelial-neoplasia-cin-squamousdysplasia>.
- Andrijono (2007). Vaksinasi hpv merupakan pencegahan primer kanker serviks. Maj Kedokt Indon. 57 (5):153-158.
- American Cancer Society (2014). Cervical cancer prevention and early detection. Atlanta, Ga: American Cancer Society 2014.
- Arisusilo C (2012). Kanker leher rahim (cancer cervix) sebagai pembunuh wanita terbanyak di negara berkembang. Saintis. 1 (1): 112-123.
- Aziz MF (2005). Skrining dan deteksi dini kanker serviks. Dalam : Muchlis R, Rainy U, Sonar SP (eds). Deteksi dini kanker. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, pp: 97-112.
- Bhojani KR, Garg R (2011). Cytopathological study of cervical smears and correlation of findings with risk factors. International Journal of Biological and Medical Research. 2 (3): 757-761.
- Bukhari MH, Saba K, Qamar S, Majeed MM, Niazi S, Naeem S (2015). Clinicopathological importance of papanicolaou smears for the diagnosis of premalignant and malignant lesions of the cervix. Journal of Cytology. 29 (1): 20-25.
- Ceballos KM, Smith B, Nguyen GK (2011). Gynecologic cytology: Historical development, current status, technical considerations and reporting. Dalam: Nguyen GK, Sminth B (eds). Essential of gynecologic cytology. Canada: Archieve and Library, pp: 8-24.
- Chkhaim TJ, Ali HH, Mosa LR, Abdalghofur KH (2013). Cervicovaginal smear's classification using bethesda system (tbs) 2001: A cytopathological study. Iraqi J Med Sci. 11 (3): 250-257.
- Dahlan MS (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi 2. Jakarta: Sagung Seto.

- Dewi GAAN, Sawitri AAS, Adiputra N (2013). Paparan asap rokok dan higiene diri merupakan faktor resiko lesi prakanker leher rahim di kota denpasar 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive*. 1 (1): 84-91.
- Edianto D (2006). Kanker serviks. Dalam: Muhammad FA, Andrijono, Abdul BS (eds). *Buku acuan nasional onkologi klinis*. Edisi I. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 443-454.
- Fauziah RM, Wirawan JP, Loriento R, Utari AP, Cahyanur R, Budiningsih S (2011). Deteksi dini kanker serviks pada pusat pelayanan primer di lima wilayah dki jakarta. *J Indo Med Assoc*. 61 (11): 447-452.
- Gillet E, Meys JFA, Verstraelen H, Verhelst R, Sutter PD, Temmerman M, Broeck DV (2012). Association between bacterial vaginosis and cervical intraepithelial neoplasia: Systematic review and meta analysis. *Plos One*. 7 (10): 1-10.
- Gomez DT, Santos JL (2007). Human papillomavirus infection and cervical cancer: Pathogenesis and epidemiology. *Communicating Current Research and Educational Topics and Trends in Applied Microbiology A*. 680-688.
- Haroon S, Cui M (2012). Role of pap smear in early diagnosis of cervical cancer- a case study of women in saudi arabia. *Life Science Journal*. 9 (2): 1027-1036.
- Indarti J (2001). Pengambilan tes pap yang benar dan permasalahannya. *Cermin Dunia Kedokteran*. 133 (15): 14-17.
- International Agency for Research on Cancer, WHO (2014). World cancer report 2014. <http://id.scribd.com/doc/249125578/World-Cancer-Report-2014#scribd/> diakses tanggal 16 April 2015.
- International Agency for Research on Cancer, WHO (2012). Globocan 2012: estimated cancer incidence, mortality, prevalence worldwide in 2012. [http://globocan.iarc.fr/Pages/fact\\_sheets\\_cancer.aspx/](http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx/) diakses tanggal 16 April 2015.
- Kementrian Kesehatan RI (2013). Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Litbangkes Depkes RI 2013, pp: 203-206.
- Kusuma F, Moegni EM (2001). Penatalaksanaan tes pap abnormal. *Cermin Dunia Kedokteran*. 133 (19): 18-21.
- Lestadi J (2009a). Pemeriksaan sitologi apusan pap. Dalam sitologi pap smear: Alat pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 5-7.

- Lestadi J (2009b). Pelaporan dan klasifikasi sitologi ginekologik. Dalam sitologi pap smear: alat pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 90-93.
- Mastutik G, Alia R, Rahniayu A, Kurniasari N, Rahaju AS, Mustokoweni S (2015). Skrining kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear di puskesmas tanah kali kedinding surabaya dan rumah sakit mawadah Mojokerto. *Majalah Obstetri & Ginekologi*. 23 (2): 54-60.
- Monteiro DLM, Trajono AJB, Silva KSD, Russmano FB (2006). Pre-invasive cervical disease and uterine cervical cancer in Brazilian adolescents: Prevalence and related factors. *Cad Saude Publica*, Rio de Janeiro. 22 (12): 2539-2548.
- Munoz N, Franceschi S, Bosetti C, Moreno V, Herrero R, Smith JS, Shah KV et al (2002). Role of parity and human papillomavirus in cervical cancer: the IARC multicentric case-control study. *The Lancet*. 359: 1093-1101.
- Nguyen GK, Smith B (2011). *Essentials of gynecologic cytologic*. Canada: Archieve and Library, pp: 72-90.
- Novel SS, Safitri R, Nuswantara S (2009). Aplikasi hybrid II system dalam deteksi dini kanker serviks. *Cermin Dunia Kedokteran* 167. 36 (1): 24-26.
- Nuranna L (2001). Skrining kanker serviks dengan metode skrining alternatif: Iva. *Cermin Dunia Kedokteran*. 133 (23): 22-25.
- Putra AAGRAM (2012). Hubungan paritas dan usia perkawinan sebagai faktor risiko lesi prakanker serviks pada ibu pasangan usia subur di wilayah kerja puskesmas sukasada II. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Skripsi.
- Putra AD, Moegni EM (2006). Lesi prakanker serviks. Dalam: Muhammad FA Andrijono, Abdul BS (eds). *Buku acuan nasional onkologi ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo, pp: 399-413.
- Rahayu AS (2010). Infeksi human papilloma virus (hpv) dan pencegahannya pada remaja dan dewasa muda. *Jurnal Biologi Papua*. 2 (2): 81-88.
- Rasjidi I (2009). Epidemiologi kanker serviks. *Indonesian Journal of Cancer*. 3 (3): 103-108.
- Ridhaningsih, Djanah SN (2011). Hubungan aktivitas seksual pada usia dini, promiskuitas dan bilas vagina dengan kejadian kanker leher rahim pada pasien onkologi di rsud dr. moewardi surakarta. *Jurnal Kesmas Uad*. 5 (2): 67-77.
- Sasieni, Peter (2007). Cervical cancer prevention and hormonal contraception. *The Lancet*. 370: 1591-1592.

- Schiffman M, Solomon D (2013). Cervical cancer screening with human papillomavirus and cytologic contesting. *The New England Journal of Medicine*. 369 (24): 2324-2331.
- Setyarini E (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kanker leher rahim di rsud dr. moewardi surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shobeiri MJ, Halimi M, Dastranj A, Shahampar J (2007). Screening for cervical cancer and precancerous lesions in tabriz. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*. 21 (1): 1-10.
- Sjamsuddin S (2001). Pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. *Cermin Dunia Kedokteran*. 133 (9): 8-13.
- Soepardiman HM (2005). Tes pap dan interpretasi. Dalam: Muchlis R, Rainy U, Sonar SS (eds). *Deteksi dini kanker*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, pp: 122-129.
- Solomon D, Nayan R (2004). *The bethesda system for reporting cervical cytology: Defenition, criteria and explanatory notes. Second Edision*. USA: Springer Science and Business Media, LLC.
- Tajoedin H, Agustini S (2014). Karsinoma serviks. Dalam: Siti S, Idrus A, Aru WS, Marcellus S, Bambang S, Ari FS (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III. Edisi IV*. Jakarta: Internal Publishing, pp: 3052-3061.
- Tira DS (2008). Risiko jumlah perkawinan, riwayat abortus dan pemakaian alat kontrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker serviks di rumah sakit pelamonia makassar tahun 2006-2007. *Mkm*. 3 (1): 20-28.
- Tirumalasetti N, Navyaa VR (2012). Utility of pap smear study in the diagnosis of various neoplastic and non neoplastic lesions of cervix. *Internastional Journal of Pharmaceuthical Research and Bio-Sience*. 1 (5): 379-389.
- Wahyuningsih T, Mulyani EY (2014). Faktor resiko terjadinya lesi prakanker serviks melalui deteksi dini dengan metode iva (inspeksi visual dengan asam asetat). *Forum Ilmiah*. 11 (2): 192-209.
- World Helath Organization (2013). Screening for cervical cancer. [http://www.who.int/cancer/detection/cervical\\_cancer\\_screening/en/](http://www.who.int/cancer/detection/cervical_cancer_screening/en/) diakses tanggal 16 April 2015.
- World Health Organization (2014). *Cancer country profile, indonesia*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (2014). *Comprehensive cervical cancer control. A guide to Essential Practice. Second Edision*. Geneva: World Health Organization.

Xin H (2008). Tumor ginekologik: Kanker serviks. Dalam: Wan D (eds). Buku ajar onkologi klinis. Edisi II. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, pp: 492-504.

Yayasan Kanker Indonesia (2007). Kanker di indonesia tahun 2007 data histopatologi. Jakarta: Badan Registrasi Kanker, Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia.

